

KEPUTUSAN DIREKTUR

PT KARYA INOVASI BERKELANJUTAN

NOMOR: HK.01.01/1/0101/2024

TENTANG

INISIASI NARAKTUAL – MANAJEMEN PENERBITAN DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

- Menimbang

a.

bahwa dalam rangka meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui diseminasi ilmu pengetahuan;

b.

bahwa dalam rangka berpartisipasi pada upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indoensia 2030;

c.

bahwa sehubungan dengan hal tersebut sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dan (b) dipandang perlu melakukan Inisiasi Naraktual – Manajemen Penerbitan dan Kekayaan Intelektual.
- Mengingat

1.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan;

4.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2011 tentang Jurnal Ilmiah;

5.

Sertifikat Pendaftaran Perubahan Perseroan Perorangan Nomor AHU-001052.AH.01.31.Tahun 2024;

6.

Sertifikat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor 27012400291050003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan

KEPUTUSAN DIREKTUR PT KARYA INOVASI BERKELANJUTAN TENTANG INISIASI NARAKTUAL – MANAJEMEN PENERBITAN DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL
- Kesatu

PT Karya Inovasi Berkelanjutan disebut juga dengan PT Kisi Berkelanjutan. Inisiasi Naraktual adalah layanan terpadu dengan misi melakukan pengayaan luaran Tridharma Perguruan Tinggi agar terdiseminasi secara luas sehingga memberikan manfaat terhadap peningkatan kapasitas keilmuan masyarakat Indonesia secara umum;
- Kedua

Inisiasi Naraktual dapat pula disebut sebagai Inisiasi Manajemen Penerbitan dan Kekayaan Intelektual. Bentuk layanan yang dijalankan berupa penerbitan jurnal ilmiah, buku, dan pencatatan, dan pengelolaan kekayaan intelektual. Strategi pelaksanaan Inisiasi Naraktual dijelaskan dalam lampiran keputusan ini;
- Ketiga

Pembiayaan berkenaan dengan kegiatan ini dibebankan kepada PT Karya Inovasi Berkelanjutan;
- Keempat

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dan jika terdapat kekeliruan dan/atau urgensi pembaruan, akan ditinjau kembali dikemudian hari.

Ditetapkan di Kendari, 11 Februari 2024

Direktur PT Karya Inovasi Berkelanjutan,



Ainul Rafiq

Lampiran Keputusan Direktur PT Karya Inovasi Berkelanjutan tentang Inisiasi Naraktual –
Manajemen Penerbitan dan Kekayaan Intelektual
Nomor : HK.01.01/1/0101/2024
Tanggal : 11 Februari 2024

Isu Strategis

Industri penerbitan atau penerbitan ilmiah dalam dua dekade terakhir selalu melekat dengan besarnya peran perpustakaan terhadap keberlangsungan penerbit. Pada dekade awal tahun 2000-2010 an, jurnal ilmiah diterbitkan dengan sistem akses tertutup yang berarti memerlukan sejumlah pembayaran agar pembaca dapat menelaah seluruh isi artikel, dan baru sekitar tahun 2010-saat ini, istilah jurnal akses terbuka telah menjadi semacam layanan wajib yang diberikan oleh penerbit jurnal. Jurnal akses terbuka (*open access journal*) merupakan salah satu pilar penerbitan dan digunakan secara luas oleh berbagai penerbit besar di seluruh dunia. Contoh model penerbitan akses terbuka telah diimplementasikan dan teruji sehingga dapat diadopsi dan menjadi praktik baik bagi PT Kisi Berkelanjutan dalam mengelola penerbitan jurnal ilmiah dan penerbitan buku.

Selain penerbitan ilmiah, pengelolaan kekayaan intelektual sebagai luaran dari aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi mendapatkan tuntutan agar dikelola secara maksimal untuk dimanfaatkan oleh civitas akademik secara khusus. Kekayaan intelektual adalah karya yang berasal dari cipta melalui karsa dan kreativitas. Kekayaan Intelektual atau KI, dan karya dicatatatkan kepada pemerintah melalui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Rencana Implementasi

1. Penerbitan Ilmiah

Penerbitan ilmiah dilaksanakan dalam 2 (dua) tahapan. PT Kisi Berkelanjutan dalam 3 (tiga) tahun pertama implementasi Inisiasi Naraktual akan fokus pada penerbitan jurnal ilmiah, sehingga 3 (tiga) tahun pertama yang dimulai pada tahun 2024-2026 adalah tahapan pertama. Penerbitan buku akan mulai dirancang penerapannya pada akhir tahun 2026 dan sebagai tahapan ke dua.

Penerbitan jurnal ilmiah akan berlandaskan pada asas jurnal akses terbuka. Kendatipun model bisnis yang digunakan adalah pengenaan biaya publikasi kepada penulis/sponsor, namun, penerbit wajib melaksanakan misi sebagai penyedia media diseminasi karya ilmiah melalui validasi yang dilakukan oleh editor dalam tahapan-tahapan penerbitan. Penerbitan tidak dapat dilakukan sendiri dari sisi penerbit, sehingga memerlukan kolaborasi dari rekanan penerbit, dan penerbit berkewajiban untuk memberikan imbalan positif kepada pihak tersebut.

Penerbitan jurnal ilmiah wajib mengikuti regulasi standar minimal penerbitan jurnal yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, dan/atau perkumpulan yang diakui secara luas kepekarannya.

Sebagai upaya keikutsertaan terhadap berbagai gerakan/inisiasi yang bertujuan untuk memudahkan diseminasi ilmu pengetahuan secara merata, adil, dan terbuka, PT Kisi Berkelanjutan turut melakukan penandatanganan gerakan/inisiasi tersebut. Secara umum namun tidak terbatas yaitu: 1) standar akses terbuka, 2) standar etika penerbitan ilmiah bidang kesehatan, kedokteran, dan biomedis, 3) standar luaran karya ilmiah tanpa monopoli bahasa, dan pemeringkatan jurnal tanpa penggunaan yang tepat, dan 4) standar kesetaraan dan inklusif dalam penerbitan ilmiah.

2. Manajemen Kekayaan Intelektual

KI dimiliki oleh pencipta karya yang secara langsung akan melekat kepada nya baik karya tersebut diumumkan atau pun tidak diumumkan. Namun, pengakuan terhadap suatu karya memerlukan upaya maksimal, sehingga, karya dapat dimanfaatkan secara baik. Dalam hal ini, PT Kisi Berkelanjutan akan memfokuskan model pengelolaan KI untuk jenis Hak Kekayaan Intelektual.

Pengukuran Keberhasilan

Pengukuran keberhasilan layanan Inisiasi Naraktual melalui penetapan *key performance indicator* (KPI). Target KPI berikut adalah target jangka menengah (5 tahunan), dan terget KPI jangka pendek akan ditetapkan dan dievaluasi per tahun.

No	Kategori	Indikator
1	Kualitas publikasi	Peer review process: persentase artikel yang diterima setelah proses peer review
2	Kecepatan publikasi	1. Turnaround time: waktu pengiriman artikel hingga terbit
		2. Time to first decision: rata-rata waktu keputusan awal yang diberikan kepada penulis
3	Aksesibilitas dan Distribusi	1. Penerbit bergabung dalam organisasi Open Access Scholarly Journal
		2. Penerbit bergabung dalam organisasi Committee on Publication Ethics
		3. Jurnal terindeks dalam Directory of Open Access Journal
		4. Jurnal Terindeks dalam MEDLINE
		5. Terakreditasi SINTA
4	Keterlibatan Komunitas Akademik	1. Author engagement: tingkat kepuasan dan keterlibatan penulis
		2. Editorial board involvement: keterlibatan dewan editor dalam proses penerbitan yang diukur dari jumlah artikel yang diedit atau direview oleh anggota dewan editor eksternal (tidak termasuk ketua editor)
5	Keberlangsungan dan Finansial	1. Revenue from publications: memantau pendapatan yang dihasilkan dari publikasi, baik dari penjualan, iklan, atau biaya penerbitan. KPI mencakup target pendapatan tahunan dari berbagai sumber
		2. Cost management: efisiensi dalam manajemen biaya penerbitan. Mencakup pengurangan biaya per artikel/subsidi silang antar artikel
6	Manajemen Kekayaan Intelektual	Licensing: mengukur jumlah hak cipta yang dicatatkan. Mencakup jumlah pencatatan yang diajukan tahun

Matriks KPI dalam 5 (lima) tahun.

No	Kategori	Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
1	Kualitas publikasi	Peer review process: persentase artikel yang diterima setelah proses peer review.	100%	98%	95%	95%	95%
2	Kecepatan publikasi	1. Turnaround time: rata-rata waktu pengiriman artikel hingga terbit	40 hari	40 hari	40 hari	40 hari	40 hari
		2. Time to first decision: rata-rata waktu keputusan awal yang diberikan kepada penulis	10 hari	10 hari	10 hari	10 hari	10 hari
3	Aksesibilitas dan Distribusi	1. Penerbit bergabung dalam organisasi Open Access Scholarly Journal	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
		2. Penerbit bergabung dalam organisasi Committee on Publication Ethics	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
		3. Jurnal terindeks dalam Directory of Open Access Journal	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
		4. Jurnal Terindeks dalam MEDLINE	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
		5. Terakreditasi SINTA	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
4	Keterlibatan Komunitas Akademik	1. Author engagement: tingkat kepuasan dan keterlibatan penulis	NPS 50 CSAT 70%	NPS 55 CSAT 85%	NPS 70 CSAT 86%	NPS 75 CSAT 87%	NPS 80 CSAT 90%
		2. Editorial board involvement: keterlibatan dewan editor dalam proses penerbitan yang diukur dari jumlah artikel yang diedit atau direview oleh anggota dewan editor eksternal (tidak termasuk ketua editor)	30%	50%	70%	80%	90%
5	Keberlangsungan dan Finansial	3. Revenue from publications: memantau pendapatan yang dihasilkan dari publikasi, baik dari penjualan, iklan, atau biaya penerbitan. KPI mencakup target pendapatan tahunan dari berbagai sumber	Rp 2.000.000	Rp 4.000.000	Rp 6.000.000	Rp 8.000.000	Rp 10.000.000

No	Kategori	Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
		4. Cost management: efisiensi dalam manajemen biaya penerbitan. Mencakup pengurangan biaya per artikel/subsidi silang antar artikel	2%	4%	10%	20%	30%
6	Manajemen Kekayaan Intelektual	Licensing: mengukur jumlah hak cipta yang dicatatkan. Mencakup jumlah pencatatan yang diajukan tahun	5 ciptaan	6 ciptaan	10 ciptaan	20 ciptaan	40 ciptaan



Direktur PT Karya Inovasi Berkelanjutan,

Ainul Rafiq